

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

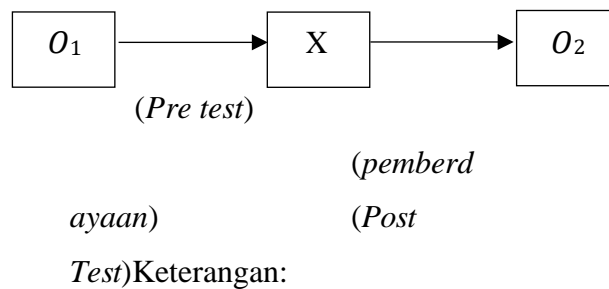
Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain rancangan pra-eksperimen dengan pendekatan *OneGroup Pretest-Posttest Design*. Peneliti pada penelitian ini membuat perlakuan terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan tes dengan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang dilakukan sebelum (pretest) dan sesudah intervensi (posttest) yaitu edukasi PHBS Pesantren yang dilakukan oleh pengelola Poskestren dan skala likert untuk mengukur sikap dan tindakan sebelum dan setelah intervensi pada santriwati Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri

#### **B. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimen. Rancangan atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *OneGroup Pretest-Posttest Design*. Penggunaan desain pra-eksperimen *OneGroup Pretest-Posttest Design* adalah karena penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang terpilih dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum di beri perlakuan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan pada tim Poskestren dan santri putri di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin dan digunakan untuk mengukur pengetahuan mereka sebelum adanya pemberdayaan dan setelah adanya pemberdayaan tim Poskestren di Pondok Pesantren tersebut melalui edukasi dan implementasi atau penerapan PHBS di Pondok Pesantren yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269/Menkes/Per/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 755).

Peneliti memberikan perlakuan pada objek penelitian berupa pemberdayaan pada pengelola Poskestren yaitu berupa pelatihan pada pengelola Poskestren yaitu edukasi tentang PHBS Pesantren kemudian disampaikan kepada santriwati Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan pada pengelola atau penerapan PHBS di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin secara benar dan peneliti mengukur sikap dan tindakan dari para santriwati ketika adanya program baru dari pengelola Poskestren yaitu program penertiban jadwal kebersihan kamar dan pengecekan kebersihan kamar selama sebulan sekali dan diadakannya program baru yaitu dengan adanya pengecekan berat badan dan pengukuran tensi darah pada santriwati selama sebulan sekali untuk mengetahui kualitas kesehatan santriwati.

Bentuk rancangan sebagai berikut :



$O_1$  = Tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan PHBS sebelum dilakukan pemberdayaan pengelola Poskestren

$X$  = Pemberdayaan pengelola Poskestren

$O_2$  = Tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan PHBS Setelah dilakukan pemberdayaan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau kumpulan beberapa subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Alfarani dkk., 2023). Populasi dalam penelitian ini yaitu 102 santriwati.

### 2. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 santriwati dari total 102 santriwati di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Pradana dkk., 2023). Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang diambil dengan menggunakan alat ukur kuesioner untuk mengetahui pengetahuan terhadap PHBS yang diisi oleh responden, dan menggunakan skala likert untuk mengetahui sikap dan tindakan santriwati sebelum dan setelah intervensi. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari catatan atau laporan jumlah penyakit terbanyak di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 40 santriwati yang memenuhi kriteria inklusi dan serta sikap dari santriwati yang sudah di berikan informasi tentang program baru dari pengelola Poskestren tentang penertiban jadwal kebersihan kamar santriwati dan lingkungan sekitar asrama santriwati, pengecekan kamar santriwati sebulan sekali dan pengecekan berat badan dan pengukuran tekanan darah atau tensi darah pada santriwati yang dilakukan selama sebulan

sekali yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian, serta kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Santriwati di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin yaitu 40 santriwati.
- 2) Santriwati pendamping pengelola Poskestren (tim kebersihan, ketua kamar santriwati, tim kesehatan kamar)
- 3) Santriwati yang bersedia menjadi responden
- 4) Santriwati Pondok Pesantren yang hadir saat dilakukan intervensi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bukan santriwati pengelola Poskestren Pondok Nurul Huda Al-Manshurin
- 2) Santriwati yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Santriwati Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin yang tidak hadir saat dilakukan intervensi

Sedangkan, Pengelola Poskestren di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin berjumlah 10 orang. Penentuan pengelola Poskestren dalam penelitian juga didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi pengelola Poskestren yaitu :

- a. Merupakan santriwati Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri.
- b. Merupakan ketua kamar santriwati Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri.
- c. Memiliki rasa tanggung jawab dan jiwa kepedulian yang tinggi.
- d. Mampu berkomunikasi dengan baik antar sesama santriwati.

- e. Memiliki kemampuan untuk mempengaruhi santriwati di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri.
- f. Bersedia untuk menjadi edukator kepada santriwati di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri.

Kriteria eksklusi Pengelola Poskestren yaitu :

1. Bukan merupakan santriwati Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri.
2. Tidak bersedia untuk menjadi pengelola Poskestren PondokPesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri.

## **D. Waktu dan tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian pada penelitian ini dilaksanakan pada 12 Februari 2024 – 12 Maret 2024.

### **2. Tempat Penelitian**

Tempat pada Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin yang beralamat di Dusun Tempurejo, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Palilingan, 2023, hlm. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variable dependen (variabel terikat) yaitu :

1. Variabel independent (variable bebas) dalam penelitian ini adalah pemberdayaan pengelola Poskestren.
2. Variabel dependen (variable terikat) pada penelitian ini adalah Pengetahuan santriwati dan sikap serta tindakan santriwati terhadap PHBS santriwati di Pondok Pesantren.

## F. Definisi Operasional variabel penelitian

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pemberdayaan Pengelola Poskestren	Penyampaian edukasi PHBS oleh pengelola Poskestren yang telah mengikuti pelatihan pemberdayaan tentang PHBS Pesantren pada santriwati di Pondok Pesantren Nurul Hakim Al-Manshurin	( <i>Check list</i> )	Lembar observasi	Dilaksanakan atau tidak dilaksanakan	Rasio
2.	Edukasi program Poskestren oleh Pengelola Poskestren	Melakukan edukasi PHBS pada santriwati pelaksanaan program ketertiban kebersihan dan pengecekan kebersihan kamar sebulan sekali dan adanya pengecekan tekanan darah pada santriwati	Ceklist dengan tanda (v) di lembar pelaksanaan program kegiatan sesuai jadwal yang sudah tertera jika sudah terlaksana	Lembar observasi	Dilaksanakan atau tidak dilaksanakan	Rasio

3.	Mengukur pengetahuan dari santriwati terkait PHBS	Kemampuan santriwati dalam menjawab kuesioner penelitian terkait PHBS Pesantren	Ceklist (v) pada lembar kuesioner pre-test dan post test yang di isi oleh santriwati	Lembar kuesiner pengetahuan	Nilai skor pengetahuan santriwati Benar skor 3, salah skor 0 Lalu dijumlahkan. Hasil pengetahuan baik:Skornya 80-100% Pengetahuan cukup: 60-70% Pengetahuan kurang: <60%	Ordinal
4.	Sikap dari santriwati	Tanggapan santriwati terhadap pernyataan penelitian PHBS yang diukur menggunakan skala likert	Ceklist pada lembar skala likert pre-test dan post test yang di isi oleh santriwati	Lembar skala likert sikap	Nilai skor perolehan kategori sikap santriwati adalah sikap setuju skor 3, kurang setuju skor 2, tidak setuju skor 1 Hasil sikap santriwati : Sikap positif = $T > \text{mean } T$ Sikap negatif = $T < \text{mean } T$	Ordinal
5.	Mengukur tindakan santriwati setelah di beri edukasi oleh pengelola Poskes tren	Kemampuan santriwati dalam melaksanakan tindakan PHBS dalam lembar ceklist	Ceklist (v) pada lembar ceklist indikator PHBS Pesantren	lembar ceklist indikator PHBS Pesantren	Ceklist pada bagian "Iya" untuk pernyataan positif diberikan skor = 2, dan "Tidak" skor = 1. Dalam pernyataan negatif diberi skor "Iya" = 1 dan "Tidak" = 2	Rasio



## **G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

#### **a. Data Primer**

Pada penelitian ini untuk memperoleh data primer yaitu dari data langsung atau sumber utama yang ada di lokasi penelitian yaitu dengan cara menyebarkan lembar kuesioner, dalam kuesioner tersebut data yang diperoleh yaitu data identitas santriwati nama, umur dan status santriwati yang mengisi kuesioner.

#### **b. Data sekunder**

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari profil PHBS pada Pondok Pesantren di Indonesia, Jawa Timur dari jurnal-jurnal yang terpercaya, dan pada Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pada saat studi pendahuluan, untuk memperoleh data penyakit pada santriwati dilakukan observasi langsung kepada pengelola Poskestren di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri. Sementara itu, untuk memperoleh data edukasi pengelola PHBS kepada santriwati maka dilakukan melalui pengamatan dengan alat bantu lembar observasi (*check list*) dan untuk memperoleh data pengetahuan dan tindakan santriwati dilakukan melalui pengisian tes dengan alat bantu lembar kuesioner dan lembar ceklist, serta untuk mengukur sikap menggunakan skala likert.

## **H. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

- a) Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pengetahuan terdiri dari lembar kuesioner pengetahuan PHBS Pesantren *pre-test* dan *post test*.
- b) Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap adalah skala likert dengan adanya pernyataan tentang PHBS Pesantren.
- c) Instrumen penelitian tindakan santriwati terkait PHBS adalah lembar

ceklist dengan pernyataan tentang PHBS Pesantren.

Lembar kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan variabel penelitian. Responden dituntut untuk memilih salah satu jawaban yang dianggap benar pada pertanyaan-pertanyaan sesuai tingkat pengetahuan yang dimiliki. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian yaitu bagian pertama berisi data identitas responden meliputi nama, usia, dan status. Pada bagian kedua berisi pertanyaan-pertanyaan seputar PHBS di Pondok Pesantren. Kemudian, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur ketepatan penyampaian pengelola Poskestren ketika edukasi terkait PHBS Pesantren kepada santriwati adalah lembar observasi (*checklist*). Lembar observasi (*check list*) berisi teknik pelaksanaan edukasi oleh Pengelola Poskestren tentang PHBS Pesantren.

Lembar kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap dan tindakan santriwati menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala likert mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu objek. Pertanyaan atau pernyataan dapat mengatakan hal positif atau mendukung, dan negatif atau tidak mendukung.

- a) Pengukuran pengetahuan pada lembar kuesioner untuk pernyataan positif diberi skor, yaitu:
  - Benar = 3
  - Salah = 0
- b) Pengukuran pengetahuan pada lembar kuesioner untuk pernyataan negatif diberi skor, yaitu:
  - Benar = 0
  - Salah = 3
- c) Untuk pengukuran sikap dalam skala likert untuk pernyataan positif diberiskor yaitu :

$$T > \text{mean } T$$

- d) Untuk pengukuran sikap dalam skala likert untuk pernyataan negatif diberiskor yaitu :

$$T < \text{mean } T$$

e) Pengukuran tindakan masuk dalam lembar ceklist untuk pernyataan positif diberi skor, yaitu:

- Ya : 2
- Tidak : 1

f) Untuk pengukuran tindakan dalam lembar ceklist untuk pernyataan negatif diberi skor yaitu :

- Ya : 1
- Tidak : 2

## 2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian pada penelitian ini adalah berupa media promosi kesehatan yaitu *power point* terkait PHBS Pesantren dan berupa video cara cuci tangan yang baik dan benar dari kementerian kesehatan dan WHO (*World Health Organization*) sebagai penunjang atau media pendukung ketikapenyuluhan terhadap pengelola Poskestren dan santriwati Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri.

### I. Teknik Analisa Data

a) Analisa Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri. Tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji (Mauloni, 2023). Analisa pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan santriwati Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin setelah diberi penyuluhan dari pengelola Poskestren tentang PHBS Pesantren.

b) Analisa Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independent. Mengingat penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang PHBS Pesantren oleh pengelola Poskestren Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin dimana diketahui bahwa skala data tidak terdistribusi normal, maka uji statistik yang dipilih

adalah uji statistic *Wilcoxon Signed Test* dengan tingkat signifikansi = 0,05 dengan pengambilankesimpulan pada analisis ini sebagai berikut :

1. Ho ditolak apabila  $p \leq 0,05$  maka H1 diterima, yang artinya Adanya pengaruh pemberdayaan pengelola Poskestren terhadap peningkatan PHBS pada santriwati di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri.
2. Ho diterima apabila  $p \geq 0,05$  maka H1 ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh pemberdayaan pengelola Poskestren terhadap peningkatan PHBS pada santriwati di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri.

## **J. Penyajian Data**

Berdasarkan penelitian ini hasil dari penelitian akan dipresentasikan secara lebih jelas dan terperinci melalui visualisasi data, yang terwujud dalam bentuk tabel dan grafik. Pendekatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman serta analisis lebih mendalam terhadap informasi yang terkandung dalam penelitian tersebut.

## **K. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji validitas**

Uji Validitas pada instrument penelitian pengetahuan, sikap dan tindakan menggunakan SPSS 26 jumlah pernyataan yang di ujikan untuk pengetahuan santriwati sebanyak 10 soal, pada uji sikap sebanyak 10 soal dan terdapat 16 soal untuk pernyataan tindakan. Menurut Sugiyono menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak,dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner) Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26.0 for windows dengan kriteria berikut (Dwi, 2023) :

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan

tidak valid.

- c. Nilai  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas pada soal pengetahuan sebanyak 10 soal, pada uji sikap sebanyak 10 soal dan terdapat 16 soal untuk pernyataan tindakan Menggunakan program SPSS 26.0 for windows, variable dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut (Febriana dkk., 2023):

- a. Jika  $r$ -alpha positif dan lebih besar dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- b. Jika  $r$ -alpha negatif dan lebih kecil dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel
- c. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,5$  maka reliable
- d. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,65$  maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>$  dari 0,5.

## L. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
  - a. Peneliti melakukan pengumpulan data-data melalui jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - b. Peneliti melakukan ujian seminar proposal, kemudian merevisi proposal yang telah di uji oleh penguji dan pembimbing, serta dilakukan pengesahan terhadap proposal skripsi peneliti
  - c. Peneliti meminta izin dan surat perizinan kepada Ketua Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
  - d. Peneliti meminta izin kepada puskesmas untuk melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas Ngletih Kediri
  - e. Peneliti meminta izin kepada Kepala Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri untuk melakukan penelitian di Pondok

Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Pengambilan data penyakit santriwati kepada tim Poskestren.
- b. Peneliti menjelaskan beberapa tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian kepada responden.
- c. Peneliti memberikan perlakuan berupa pemberdayaan pelatihan edukasi kepada pengelola Poskestren Pondok Nurul Huda Al-Manshurin tentang PHBS Pesantren.
- d. Peneliti meminta izin dan ketersediaan waktu kepada calon responden untuk mengisi *informed consent*.
- e. Peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi lembar kuesioner
- f. Peneliti meminta kepada calon responden untuk mengisi lembar kuesioner pre-test penelitian kepada responden dengan durasi waktu 15 menit dengan dipandu peneliti.

## 3. Tahap Akhir

- a. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah di isi oleh para responden.
- b. Peneliti mengobservasi pengelola Poskestren ketika menyampaikan edukasi PHBS kepada santriwati.
- c. Peneliti meminta kepada calon responden untuk mengisi lembar kuesioner post-test penelitian kepada responden dengan durasi waktu 15 menit dengan dipandu peneliti.
- d. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah di isi oleh para responden.
- e. Peneliti kemudian melakukan pengolahan data yang telah terkumpul dari para responden.

## **M. Manejemen Data**

Data yang diperoleh kemudian di olah dengan langkah-langkah berikut:

### 1. Editing

Peneliti melakukan tahap editing yang dilakukan segera setelah responden selesai mengisi kuisisioner penelitian memeriksa

kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden yang ada dan responden yang telah mengisi kuisisioner. Hal ini dilakukan agar data yang menjadi acuan dapat diolah secara benar.

## 2. Entry data

Setelah peneliti telah melakukan tahapan editing, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah memasukan data pada tabel master sheet kemudian diolah dengan program aplikasi komputer yaitu SPSS 26 *for window*.

## 3. Coding

Dalam langkah pengcodingan ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data. Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah:

### a. Responden

Responden 1	= R1
Responden 2	= R2
Responden 3	= R3, dan seterusnya.

### b. Pengetahuan tentang PHBS Pesantren

Benar	= P1
Salah	= P2

### c. Sikap yang berkaitan dengan implementasi PHBS Pesantren

Setuju	= S1
Kurang setuju	= S2
Tidak setuju	= S3

### d. Tindakan yang berkaitan dengan implementasi PHBS Pesantren

Ya	= T1
Tidak	= T2

#### 4. Skoring

Pengukuran pengetahuan PHBS Pondok Pesantren pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Skor untuk jawaban benar adalah 1, dan jawaban yang salah adalah 0. Untuk pengkategorian pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu pengetahuan baik, cukup, dan kurang. Pengkategorian tersebut mengacu pada rumus interval stugess yaitu:

$$N = \frac{\text{skor problem}}{n} \times 100\%$$

Sehingga skor perolehan dari kategori pengetahuan adalah sebagai berikut:

Pegetahuan baik	= 90-100% Pengetahuan
cukup	= 60-80% Pengetahuan
kurang	= <60%

#### 5. Pengukuran sikap dalam PHBS Pondok Pesantren

Pengukuran sikap dilakukan menggunakan skala likert berisi pernyataan dengan pilihan jawaban skala setuju, kurang setuju, tidak setuju. Untuk pengkategorian sikap dibagi menjadi 2 kategori yaitu sikap positif dan sikap negatif. Pengkategorian tersebut mengacu pada rumus interval stugess, yaitu:

$$T = 50 + 10 \frac{X - \bar{X}}{(s)} \times 100\%$$

Sehingga skor perolehan dari kategori sikap adalah sebagai berikut:

T : Tingkat skor responden

X : Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor kelompok

$\bar{X}$  : Mean skor kelompok

S : Deviasi standar skor kelompo

#### 6. Pengukuran tindakan dalam PHBS Pondok Pesantren

Pengukuran tindakan dilakukan menggunakan instumen lembar ceklist yang berisi pertanyaan terkait tindakan santriwati atau hal- hal yang



dilakukan terkait implementasi PHBS di Pondok Pesantren dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Sehingga skor perolehan dari tindakan tim Poskestren dan santriwati adalah sebagai berikut :

Ya = 2

Tidak = 1

#### 7. Tabulasi data

Pada tahap ini peneliti memasukan hasil perhitungan dari data yang telah diperoleh ke dalam bentuk tabel, untuk melihat hasil persentase dari jawaban yang telah ditemukan. Peneliti melakukan penyajian data kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode statistik dan visualisasi data seperti tabel.

## N. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian ini hasil dari penelitian akan dipresentasikan secara lebih jelas dan terperinci melalui visualisasi data, yang terwujud dalam bentuk tabel. Pendekatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman serta analisis lebih mendalam terhadap informasi yang terkandung dalam penelitian tersebut. Untuk interpretasi kategori skor presentase digunakan distribusi frekuensi menurut Arikunto tahun 2010 (Sutedja & Ahmaddien, 2020)

Tabel 3. 2 Interpretasi Data Tabel Distribusi Frekuensi Menurut Arikunto Tahun 2010

Persentase	Interpretasi
100%	Seluruh
76-99%	Hampir Seluruh
51-75%	Sebagian Besar
50%	Setengahnya
26 - 49%	Hampir Setengahnya
1 – 25 %	Sebagian Kecil
0%	Tidak Satupun

## O. Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap, Tindakan Santriwati Terhadap PHBS Di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri

Hasil validitas yang diperoleh, diketahui bahwa setiap item pada variabel pengetahuan dari 10 soal yang di ujikan diketahui terdapat 10 soal yang dinyatakan valid atau memiliki r hitung lebih dari (0,514). Pada setiap item variabel sikap dari 10 soal dan setiap item variable tindakan yang diujikan dari 16 soal dinyatakan valid semua atau memiliki r hitung lebih dari (0,514). Selengkapnya dapat dilihat di lampiran 22,23 dan 24. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh dapat diketahui bahwa setiap item pada variabel mempunyai nilai *cronbach'ch Alpha* diatas 0,06 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.